



## PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

### **Analisis Metode *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadist Di MI**

Hanum Kholidiya Ulya<sup>1</sup>, Nabilah Nasywa<sup>2</sup>, Nadlir<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Email: [hkholidiya@gmail.com](mailto:hkholidiya@gmail.com)<sup>1</sup>, [nabilahnasywa02@gmail.com](mailto:nabilahnasywa02@gmail.com)<sup>2</sup>, [nadlir@uinsa.ac.id](mailto:nadlir@uinsa.ac.id)<sup>3</sup>

Submitted Received 11 October. First Received 11 November 2024. Accepted 11 December 2024

First Available Online 30 December 2024. Publication Date 30 December 2024

#### **Abstract**

*This research aims to analyze the effectiveness of the Snowball Throwing learning method in increasing student activity in learning Al-Qur'an Hadith at Madrasah Ibtidaiyah. This research uses a qualitative descriptive approach based on literature study. Data was obtained through analysis of articles, journals and research results related to the Snowball Throwing method. The research results show that this method is able to increase student activity significantly, with higher student participation, an interactive learning atmosphere, and increased student social and academic skills. The research conclusion confirms that the Snowball Throwing method has a positive impact in creating effective and enjoyable learning, and can be an innovative alternative for improving the quality of Al-Qur'an Hadith learning.*

**Keywords:** Snowball Throwing, student activity, learning, Al-Qur'an Hadith, Madrasah Ibtidaiyah.

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berbasis studi pustaka. Data diperoleh melalui analisis artikel, jurnal, dan hasil penelitian terkait metode *Snowball Throwing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini mampu meningkatkan keaktifan siswa secara signifikan, dengan partisipasi siswa yang lebih tinggi, suasana pembelajaran yang interaktif, serta peningkatan keterampilan sosial dan akademik siswa. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa metode *Snowball Throwing* memberikan dampak positif dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, serta dapat menjadi alternatif yang inovatif untuk meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

**Kata Kunci:** Snowball Throwing, keaktifan siswa, pembelajaran, Al-Qur'an Hadist, Madrasah Ibtidaiyah.

#### **PENDAHULUAN**

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Merupakan jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Dasar, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Madrasah Ibtidaiyah ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Madrasah Ibtidaiyah yaitu Lembaga Pendidikan yang bertujuan untuk mencetak

generasi muda yang cerdas dan bertaqwa. Tujuan dari Lembaga pendidikan tidak luput pada proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Proses pembelajaran pada dasarnya adalah mengembangkan aktivitas dan kreativitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Salah satu unsur utama yang berperan dalam pembelajaran adalah aktivitas belajar Siswa,

Dalam kegiatan pembelajaran keaktifan peserta didik sangat berpengaruh terhadap bagaimana peserta didik belajar, keaktifan tersebut dapat membantu guru dalam menilai apakah peserta didik sudah memahami materi yang telah diajarkan. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran (Indrawati, N., & Sulisworo, 2019).

Al-Qur'an Hadis merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diajarkan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan benar, memahami, menerjemahkan, serta mampu menyimpulkan isi kandungannya, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran. Al-Qur'an Hadis sebagai bekal untuk kehidupan yang di dunia. Mempelajari Al-Qur'an Hadis bertujuan supaya siswa gemar membaca Al-Qur'an dan Hadis dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan (Zikrillah, 2022). Ada banyak upaya guru dalam

meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, namun meskipun adanya berbagai upaya dalam meningkatkan keaktifan siswa, seringkali ditemukan bahwa kegiatan proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist di Madrasah Ibtidaiyah belum sepenuhnya optimal. Kegiatan pembelajaran seringkali terlihat monoton dan kurang interaktif, sehingga potensi keaktifan siswa belum dimanfaatkan secara maksimal.

Metode pembelajaran adalah cara pendidik memberikan pelajaran dan cara peserta didik menerima pelajaran pada waktu pelajaran berlangsung, baik dalam bentuk memberitahukan atau membangkitkan. Jadi fungsi metode pembelajaran sebagai alat dalam menciptakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan kondusif. Metode pembelajaran sangat bermanfaat dalam meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Keragaman metode pembelajaran dapat meningkatkan semangat dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Metode kooperatif seperti *Snowball Throwing* merupakan salah satu metode yang dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa.

Dalam pembelajaran metode *Snowball Throwing* merupakan sebuah metode pembelajaran yang sudah dimodifikasi

dengan cara siswa menulis sebuah pertanyaan di dalam kertas, kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola salju dan dilempar ke siswa yang lainnya. Sehingga terjadi saling melempar bola saju tersebut yang berisi pertanyaan kepada sesama teman. Model *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pendekatan kontekstual (CTL) (Basuki, 2019). *Snowball Throwing* yang menurut asal katanya berarti “bola salju” dapat diartikan sebagai model pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran diantara sesama kelompok.

Dalam beberapa penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Al Qur'an Hadist dalam penggunaan metode Snowbal throwing. Namun penelitian terhadap penggunaan metode tersebut dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadits masih ratif jarang. oleh karena itu peneliti dirancang dalam mengisi kelengkapan literatur yang sudah ada. maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Metode pembelajaran Snowbal Throwing dalam meningkatkan Keaktifan siswa dalam pembelajaran Al- Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah. Dengan demikian penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak

positif dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Disebut penelitian kepustakaan karena data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian tersebut berasal dari perpustakaan baik berupa buku, ensklopedi, kamus, jurnal, dokumen, majalah dan lain sebagainya (Asiva Noor Rachmayani, 2015). Penelitian kepustakaan atau literature review adalah proses kritis untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menyintesis literatur yang relevan dengan topik penelitian yang akan dibahas (Adolph, 2016).

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan hasil temuan-temuan secara terperinci. Tahap pengumpulan data menggunakan dari berbagai sumber yang relevan seperti dari artikel, jurnal, dan hasil-hasil penelitian. (Sari, 2021). Untuk penelitian ini, sumber data utamanya adalah artikel-artikel hasil penelitian yang digabungkan dengan gagasan peneliti (Ningsih & Ulya, 2024).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Metode Pembelajaran

Dalam dunia Pendidikan tidak lepas dari ketrampilan mengajar dan strategi dalam suatu pembelajaran, metode pembelajaran merupakan salah satu dari strategi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang mana penggunaannya dapat menunjang pelaksanaan dan keberhasilan suatu proses pembelajaran. metode berasal dari kata *method* yang rakar katanya berasal dari bahasa Yunani, *metha* yang artinya melalui atau melewati dan *hodos* yang artinya jalan atau cara (Jalaluddin., 2023). Sedangkan dalam bahasa Arab, kata metode berarti jalan. Sehingga susah bahkan tidak mungkin kita bisa mencapai suatu tujuan tanpa menempuh jalan yang benar. demikian juga dalam suatu pembelajaran, jika ingin sukses dalam belajar, penggunaan metode sangatlah penting. Jika di terapkan dengan baik, sebab materi yang disampaikan akan mudah diterima dan dipahami oleh siswa. Dari sini penulis dapat menyimpulkan bahwa metode merupakan salah satu unsur yang menunjang upaya mencapai tujuan pembelajaran. Metode sendiri dijelaskan oleh (Syaiful Bahri Djamarah, 2014) bahwa metode merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan

yang telah ditetapkan. Maka dari itu, dalam kegiatan pembelajaran metode diperlukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan adanya ragam metode pembelajaran, guru dapat dengan mudah menyampaikan materi pembelajaran dengan gaya yang bervariasi, sehingga mudah dipahami juga oleh para siswa (Khoerunnisa et al., 2022) uraian pengertian di atas, dapat di kita ringkas bahwa metode pembelajaran adalah cara-cara untuk menyampaikan materi Pembelajaran secara efektif dan efisien, juga buat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist, metode pendidikan adalah cara yg bisa ditempuh untuk mempermudah dalam pencapaian tujuan pendidikan. Dalam istilah lain, metode pembelajaran Al-Qur'an Hadist yaitu sebuah cara yang digunakan seorang pendidik untuk menyampaikan materi mata pelajaran Al-qu'ran Hadist pada para siswanya, guna mempermudah pemahaman para siswa, karena penggunaan metode adalah salah satu bentuk ikhtiar supaya tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Metode di dalam sebuah pembelajaran memiliki banyak keberagaman, kita sebagai pendidik harus pintar-pintar memilah dan memilih metode pembelajaran agar kegiatan pembelajaran terasa menyenangkan tetapi tetap efektif. Dalam pembelajaran Al-Qur'an

Hadist sering kali siswa merasa bosan dan terkesan ciek pada saat materi di sampaikan, materi pada mata pelajaran AQur'an Hadist sendiri terkesan hanya tentang hafalan dan pemahamn isi kandungan, padahal masih banyak materi materi yang harus tersampaikan secara lebih mendetail sehingga penggunaan metode yang bagus akan menambah pemahamn siswa dalam memahami materi dan mempermudah dalam menghafal ayat-ayat Al-qur'an dan juga hadist-hadist nabi seerta isi kandungan yang ada di dalamnya. Selain itu keaktifan siswa dalam pembelajaran diperlukan, karena partisipasi siswa mampu mempermudah siswa dalam bekerjasama dan pemahaman isi materi Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist yaitu metode pembelajaran *Snowball Throwing* , metode tersebut cocok digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist karena tiap langkahnya dan proses tode tersebut melibatkan siswa dalam pembelajaran serta kegiatan pembelajaran tersebut akan terasa menyenangkan. Metode tersebut juga membantu siswa bertukar pikiran dan mengemukakan ide-ide yang dapat memabntu siswa dalam pemahaman materi dan mampu mengajak siswa berpikir kritis. Siswa juga dapat berbagi pikiran dengan siswa lain, yang artinya siswa akan aktif dalam proeses

pembelajaran sehigga tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan maksimal.

## 2. Metode *Snowball Throwing*

*Snowball Throwing* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang mana model ini terdapat kerjasama antara kelompok dan saling ketergantungan antara siswa satu dengan siswa lainnya. Model pembelajaran ini diawali dengan pembentukan kelompok yang terdapat ketua kelompok yang menjadi perwakilan kelompok untuk mendapat tugas dari guru, kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang ditulis dikertas lalu di bentuk seperti bola yang mana bola tersebut akan dilempar ke siswa yang lain, masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh (Anadia et al., 2023). *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran aktif dalam pelaksanaannya banyak melibatkan siswa, dimana guru disini hanya sebagai pemberi arahan awal mengenai topik pembelajaran dan selanjutnya, penertiban terhadap jalnnya pembelajaran.

*Snowball Throwing* secara etimologi memilki arti bola salju. Sedangkan Throwing memiliki arti melempar. *Snowball Throwing* secara keseluruhan dapat diartikan yaitu melempar bola salju. Menurut Miftahul Huda *Snowball Throwing* merupakan metode pembelajaran yang melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain dan

menyampaikan pesan tersebut kepada teman satu kelompoknya. Kemudian Suprijono dalam Susi mengatakan, “Metode *Snowball Throwing* merupakan salah satu metode kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru”. Sedangkan Menurut Komalasari metode *Snowball Throwing* adalah salah satu metode dalam Model Pembelajaran Kooperatif. Metode pembelajaran ini menggali potensi kepemimpinan murid dalam kelompok dan keterampilan membuat-menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju (Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020).

*Snowball Throwing* ini dapat menggali potensi kepemimpinan siswa dalam kelompok dan juga keterampilan siswa dalam membuat maupun menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola (Firdausi, 2020). Model pembelajaran ini juga memberikan pengalaman kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan menyimpulkan isi berita atau informasi yang mereka peroleh dalam konteks nyata dan situasi kompleks (Anadia et al., 2023). Sejalan dengan itu Handayani berpendapat bahwa

Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* ini menggabungkan antara diskusi dan permainan, sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk aktif berperan serta dalam pembelajaran dan tidak merasa jenuh dan bosan. Pembelajaran tipe ini mengharuskan peserta didik untuk membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan di depan kelas.

Menurut Sudana ada langkah-langkah kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing*, yaitu sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- b. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman sekelompoknya.
- d. Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- e. Siswa membentuk kertas tersebut seperti bola dan dilempar dari satu siswa yang lain selama + 15 menit.

- f. Setelah siswa mendapat satu bola, ia diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas tersebut secara bergantian.
- g. Guru mengevaluasi dan menutup pembelajaran (Rosidsh Ani, 2017).

Dari beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajar yang membentuk sebuah kelompok yang dimana setiap anggota kelompok belajar melalui permainan yaitu saling melempar bola kertas yang berisi pertanyaan, menjadikan peserta didik sebagai pusat belajar, peserta didik aktif berdiskusi dan memecahkan masalah dari pertanyaan-pertanyaan yang diungkapkan selama proses pembelajaran serta mengerjakan tugas bersama.

### 3. Tujuan Metode *Snowball Throwing*

Dalam penerapan sebuah metode pembelajaran pasti adanya tujuan mengapa metode tersebut dirancang dan digunakan dalam suatu pembelajaran. Tujuan adanya metode yaitu untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran. Adapun tujuan metode *Snowball Throwing* antara lain sebagai berikut :

- a. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam peningkatan bidang akademik kognitif siswa. Bidang akademik tadi meliputi dominasi

terhadap ilmu pengetahuan. Dengan metode *Snowball Throwing* siswa bisa lebih menaikkan daya ingatnya terhadap ilmu pengetahuan yang telah diperoleh, menaikkan kemampuan belajarnya terutama pada merampungkan tugas-tugas yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan & pada merampungkan tugas tadi, siswa memakai kemampuan pemikirannya.

- b. Mampu menerima berbagai macam keberagaman. Metode *Snowball Throwing* bisa melatih kreativitas peserta didik dalam menghadapi berbagai macam keberagaman yang ada. Metode ini juga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih sikap saling menghormati, saling menerima perbedaan latar belakang dan kondisi yang berbeda antar teman, kemudian siswa dapat bekerja sama dalam kelompok.
- c. Mengembangkan keterampilan sosial. Manusia adalah makhluk sosial dimana pada dasarnya tidak dapat terlepas dalam berinteraksi Begitu juga dalam ranah pendidikan, khususnya siswa yang setiap harinya melakukan hubungan sesama siswa. Metode *Snowball Throwing* bisa

melatih & mengembangkan cara berinteraksi menggunakan sesama siswa terutama dalam penyelesaian tugasnya (Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020).

- d. Meningkatkan keaktifan siswa, dalam pembelajaran menggunakan metode *Snowball Throwing* siswa dapat menulis pertanyaan dan jawaban serta idenya didalam kertas lalu bola tersebut dilemparkan kepada siswa lain sehingga adanya partisipasi antar siswa, yang mana hal tersebut mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Adapun prinsip-prinsip metode *snoball throwing* adalah sebagai berikut:

- 1) Prinsip belajar aktif (student active learning)
- 2) Prinsip bekerja sama (cooperative learning)
- 3) Prinsip partisipatorik
- 4) Prinsip belajar reaktif (reactive learning)
- 5) Prinsip belajar menyenangkan (joyfull learning)

Dari prinsip tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *Snowball Throwing* bertujuan untuk meningkatkan keaktifan, kekompakkan, dan partisipasi siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

#### 4. Analisis Metode *Snowball Throwing*

Pada analisis ini kami mengumpulkan hasil-hasil penerapan metode *Snowball Throwing* dalam pembelajarn al-quran dalam peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran, dengan itu kami dapat menganalisis seberapa banyak keberhasilan peningkatan keaktifan siswa ketika menggunakan metode *Snowball Throwing* berikut hasil analisis :

- a. Analisis Metode Pembelajaran Al-Quran Hadist di Madrasah Ibtidaiyah oleh Mamkua<sup>1</sup>, Tutut Handayani dan Amir Hamzah dalam penelitian mereka membahas beberapa metode pembelajaran al-Qur'an Hadist di MI salah satunya yaitu menggunakan Metode *Snowball Throwing* , hasil dari penerapan metode tersebut menunjukkan bahwa siswa tampak antusias dan bersemangat saat kegiatan pembelajaran, siswa juga tampak senang dan aktif selama proses pembelajaran sehingga dapat disimpulkan metode *Snowball Throwing* tersebut dapat meningkatkan keaktifan siswa pada saat pembelajaran al-Qur'an Hadist (Amirullah et al., 2022).
- b. Penerapan Model *Snowball Throwing* dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V oleh Khalimatul A'isah, Amalia

Khamidah dan Eva Luthfi Fakhru Ahsani dari penelitian ini penulis mencoba membandingkan sebelum dan sesudah penerapan metode *Snowball Throwing* dalam kegiatan pembelajaran apakah ada peningkatan keaktifan siswa atau tidak, hasil menunjukkan Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I terlihat adanya peningkatan persentase keterlibatan siswa menjadi 60,08% dengan kriteria sedang (cukup aktif). Sedangkan siklus II mengalami peningkatan keterlibatan siswa sebesar 33,25% dari siklus I menjadi 93,33% dengan kriteria tinggi (sangat aktif) dalam penelitian ini penulis menggunakan mata pelajaran IPS tetapi dapat di gunakan juga dalam pembelajaran mata pelajaran lainnya (Khamidah et al., 2023).

- c. Penerapan Pendekatan Saintifik Dengan Metode *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VI Mi Nurul Huda Sukoharjo oleh Siti Nuraini dalam penelitian ini penulis menunjukkan hasil diterapkannya pendekatan saintifik dengan menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* pada siswa MI Nurul Huda kelas VI pada siklus I baru memperoleh persentase keaktifan

dalam belajar berjumlah 67% sementara siklus II meningkat sebesar 82 % sehingga siswa belajar lebih aktif, komunikatif dan senang dengan proses KBM, pernyataan tersebut dapat dilihat dari hasil angket yang menunjukkan hasil rata-rata(%) siswa sangat senang (SS) sebesar 36,3%, senang (S) sebesar 42,4 %, tidak senang (TS) sebesar 12,1 %, dan sangat tidak senang (STS) sebesar 9 % (Pipit Muliya, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020).

Dari beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa adanya dampak yang signifikan antara metode pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

## 5. Kelebihan dan Kekurangan Metode

### *Snowball Throwing*

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan yang terdapat di dalamnya, begitu juga dengan model pembelajaran *snowball throwing*. Adapun kelebihan metode ini yaitu:

- a. Melatih kesiapan siswa dalam merumuskan pertanyaan dengan bersumber pada materi yang diajarkan serta saling memberikan pengetahuan.
- b. Siswa lebih memahami dan mengerti secara mendalam tentang materi

- pelajaran yang dipelajari. Hal ini disebabkan karena siswa mendapat penjelasan dari teman sebaya yang secara khusus disiapkan oleh guru serta mengerahkan penglihatan, pendengaran, menulis dan berbicara mengenai materi yang didiskusikan dalam kelompok.
- c. Dapat membangkitkan keberanian siswa dalam mengemukakan pertanyaan kepada teman lain maupun guru.
  - d. Melatih siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya dengan baik.
  - e. Merangsang siswa mengemukakan pertanyaan sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan dalam pelajaran tersebut.
  - f. Dapat mengurangi rasa takut siswa dalam bertanya kepada teman maupun guru.
  - g. Siswa akan lebih mengerti makna kerjasama dalam menemukan pemecahan suatu masalah.
  - h. Siswa akan memahami makna tanggung jawab.
  - i. Siswa akan lebih bisa menerima keragaman atau heterogenitas suku, sosial, budaya, bakat dan intelegensia.
  - j. Siswa akan terus termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya.
- Sedangkan kelebihan metode *Snowball Throwing* ini menurut Jumanta Hamdayama yaitu:
- a. Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain.
  - b. Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya karena diberi kesempatan untuk membuat pertanyaan dan menjawab soal.
  - c. Membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena tidak tahu soal yang dibuat temannya.
  - d. Siswa lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
  - e. Pendidik tidak terlalu repot membuat media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi.
  - f. Pembelajaran menjadi lebih efektif serta tujuan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat tercapai. (Setyaningsih & Rezkita, 2019).
- Meskipun metode tersebut memiliki banyak keunggulan, setiap metode pasti memiliki kekurangan. Adapun kekurangan dari metode *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut:
- a. Terciptanya suasana kelas yang kurang kondusif.

- b. Adanya siswa yang bergantung pada siswa lain (santika, kurniati weni, 2022).
- c. Memerlukan waktu yang cukup panjang.
- d. Kemampuan siswa dalam memahami materi kurang.
- e. Siswa kurang termotivasi untuk bekerjasama karena tidak adanya penghargaan untuk kelompok.
- f. Jika ketua kelompok dalam menyampaikan materi tidak sesuai dengan perintah guru tentu menjadi penghambat bagi anggota yang lainnya untuk memahami materi. (Fitrih Amaliah et al., 2023).

## SIMPULAN

Metode *Snowball Throwing* efektif dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan melibatkan siswa secara aktif. Siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga aktif dalam bertanya, menjawab, dan berdiskusi. Keunggulan metode ini meliputi peningkatan keterampilan sosial, keberanian dalam mengemukakan pendapat, kemampuan berpikir kritis, serta kerjasama tim yang lebih baik. Namun, beberapa kekurangan juga ditemukan, seperti potensi suasana kelas yang kurang kondusif dan ketergantungan siswa terhadap teman sekelompok.

Secara keseluruhan, metode *Snowball Throwing* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses belajar mengajar, terutama dalam meningkatkan keaktifan, motivasi, dan pemahaman siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Dengan perencanaan yang baik dan pengelolaan kelas yang efektif, metode ini dapat menjadi solusi alternatif untuk menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan produktif di MI.

## DAFTAR PUSTAKA

Adolph, R. (2016). 濟無No Title No Title No Title. 4(1), 1–23.

Amirullah, M., Handayani, T., & Hamzah, A. (2022). Analisis Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah

Ibtidaiyah. *Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 18–26. [https://doi.org/10.19109/limas\\_pgmi.v3i2.14515](https://doi.org/10.19109/limas_pgmi.v3i2.14515)

Anadia, P., Syaflin, S. L., & Hermansah, B. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar IPA. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 8(1), 12. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v8i1.3756>

Asiva Noor Rachmayani. (2015). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 6.

Basuki, K. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Metode *Snowball Throwing* Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Kulisusu Utara. ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) *Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689–1699.

Firdausi, N. I. (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0Ahttp://www.ncbi>

- nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp:
- Fitrih Amaliah, Rosmini Madeamin, & Basse Syukroni Baso. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD No. 198 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 95–117. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i2.762>
- Indrawati, N., & Sulisworo, D. (2019). Implementasi Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Manajemen. Jurnal Pendidikan Manajemen*, 8(2), 71–79.
- Jalaluddin. (2023). *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. VI(2), 81.
- Khamidah, A., Luthfi, E., Ahsani, F., Islam, A., & lain, N. (2023). Penerapan Model *Snowball Throwing* dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V Application of *Snowball Throwing* Model in an Effort To Increase Student Activeness in Social Studies Class V Kegiatan ekonomi Indonesia merupakan topik. 3(1), 35–43.
- Khoerunnisa, N., Akil, & Abidin, J. (2022). Urgensi Metode Pembelajaran Dalam Pendidikan. *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran)*, 5(14), 334–346.
- Ningsih, F. S., & Ulya, H. K. (2024). Pemanfaatan E-book sebagai Sumber Belajar pada Kurikulum Merdeka. *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 4(1), 45–53. <https://doi.org/10.62825/revorma.v4i1.98>
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Journal GEEJ*, 7(2), 10–41.
- Rosidsh Ani. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2), 29–36.
- santika, kurniati weni, novianto erik. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas iv Madrasah santika, kurniati weni, novianto erik. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap Hasil Bel. *Journal of Teaching and Education*, 1–7.

Sari, N. N. (2021). Karakteristik Dan Model Integrasi Ilmu Madrasah Ibtidaiyah. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 61–66.  
<https://doi.org/10.32923/tarbawy.v8i2.1824>

Setyaningsih, L., & Rezkita, S. (2019). Implementasi Dan Kendala Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional PGSD Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, April, 200–204.

Zikrillah. (2022). Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda. *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2(1), 37.